

Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro Arsitektur Tropis Kontemporer

Novrianto R. Ruitang¹ Cynthia E.V. Wuisang² Amanda Sembel³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

^{2, 3} Staf pengajar, Prodi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro adalah sebuah proyek pengembangan destinasi wisata yang menggabungkan konsep glamping (glamorous camping) dengan arsitektur tropis kontemporer.

Tujuan dari proyek ini adalah untuk menyediakan pengalaman menginap yang unik dan mewah di tepi pantai, sambil mempertahankan keaslian dan keindahan alam sekitar. Arsitektur tropis kontemporer dipilih untuk menciptakan harmoni antara bangunan dengan lingkungan alaminya, menggunakan bahan-bahan lokal dan teknik konstruksi yang ramah lingkungan. Desain yang terinspirasi dari elemen alam setempat seperti kayu, bambu, dan batu alam menciptakan nuansa yang hangat dan menyatu dengan alam sekitar.

Dengan demikian, Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro tidak hanya menjadi tempat istirahat yang nyaman bagi para pengunjung, tetapi juga mempromosikan kelestarian lingkungan serta warisan budaya lokal.

Kata Kunci: *Glamping, Beach Resort, Arsitektur Tropis Kontemporer*

ABSTRACT

Glamping Beach Resort in Sitaro District is a tourist destination development project that combines the concept of glamping (glamorous camping) with contemporary tropical architecture.

The aim of this project is to provide a unique and luxurious experience of staying on the coast, while preserving the authenticity and beauty of the surroundings. Contemporary tropical architecture was chosen to create harmony between the building and its natural environment, using local materials and environmentally friendly construction techniques. Designs inspired by local nature elements such as wood, bamboo, and natural stone create a warm tint and unite with the environment.

Thus, Glamping Beach Resort in Sitaro district is not only a comfortable resting place for visitors, but also promotes environmental sustainability as well as the local cultural heritage.

Keywords: *Glamping, Beach Resort, Tropical Contemporaries Architecture*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara yang dijuluki dengan negeri 47 pulau di antaranya 10 pulau yang berpenghuni dan wilayahnya meliputi 10 kecamatan. Kabupaten Kepulauan Sitaro sesungguhnya adalah Kabupaten yang menyimpan potensi wisata yang luar biasa. Sitaro adalah salah satu dari tiga Kabupaten bahari di Sulut yang berada di kawasan yang disebut Nusa Utara. Kabupaten Sitaro di anugerahi lansekap yang indah dan

eksotis. memiliki tempat-tempat yang dapat dinikmati keindahannya baik wisata alam, budaya, sejarah dan seni. Sektor pariwisata sesungguhnya merupakan sektor yang sangat potensial dan mempunyai prospek pengembangan, dimana pemerintah Kabupaten Sitaro pada saat ini juga sedang mengembangkan sektor pariwisata.

Di era zaman yang berkembang ini, resort bukan hanya berfungsi sebagai fasilitas penginapan, tetapi berfungsi juga sebagai fasilitas rekreasi. Oleh karena itu, Resort harus menyediakan fasilitas rekreasi yang

dapat mendukung potensi Kawasan, Dengan menambahkan fasilitas rekreasi yang unik ke area resort tersebut. Sebuah konsep glamping resort di Kabupaten Sitaro bisa menjadi upaya promosi baru bagi sektor pariwisata Kabupaten Sitaro untuk memajukan kemajuan arsitektur di kawasan tersebut. Dengan mengusung konsep arsitektur tropis kontemporer glamping resort di Kabupaten Sitaro diharapkan akan berperan penting dalam mendorong peningkatan sektor pariwisata di Kabupaten Sitaro, memberikan daya tarik bagi masyarakat untuk mengurangi rasa penat di aktivitas sehari-hari. Dengan hadirnya objek ini diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui bidang pariwisata.

Melihat lokasi yang berada di tepi pantai maka tema "Arsitektur Tropis Kontemporer" yang berfokus pada kenyamanan pengguna dengan menerapkan sebuah konsep yang lebih kekinian serta menyesuaikan terhadap iklim tropis dengan memanfaatkan sumber daya alam. Melalui penerapan tema tersebut, mewujudkan Glamping Beach Resort yang memiliki nilai jual dan keselarasan dengan lingkungannya, dan diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah.

Masalah perancangan yang diangkat dalam tulisan ini adalah, pertama bagaimana merancang glamping beach resort sebagai sarana dan prasarana yang optimal untuk menunjang aktivitas wisatawan di Kabupaten Sitaro. Kedua, bagaimana perancangan Glamping Beach Resort yang mewadahi fasilitas akomodasi dan rekreasi di Kabupaten Sitaro agar dapat berfungsi secara

optimal. Ketiga, bagaimana menerapkan pendekatan tema Arsitektur Tropis Kontemporer kedalam rancangan Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro.

Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan Perancangan yaitu :

- Menyediakan pengalaman menginap yang unik dan mewah di tepi pantai, mempromosikan keindahan alam lokal, mendukung ekonomi lokal, memperkenalkan budaya daerah, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan menjadi destinasi wisata unggulan di kawasan tersebut.

Sasaran Perancangan yaitu :

1. Menghasilkan rancangan Glamping Beach Resort sebagai sarana dan prasarana yang optimal untuk menunjang aktivitas wisatawan di Kabupaten Sitaro.
2. Menghasilkan rancangan Glamping Beach Resort yang dapat mewadahi fasilitas akomodasi dan rekreasi wisatawan.
3. Menghasilkan rancangan Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro dengan pendekatan tema Arsitektur Tropis Kontemporer sehingga dapat terwujud serta dapat tersampaikan dengan baik pada bangunan yang akan dirancang.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam perancangan "Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro," digunakan tiga pendekatan utama:

pendekatan tipologis, pendekatan lokasional, dan pendekatan tematik. Pendekatan tipologis melibatkan studi kasus objek serupa, perbandingan, dan analisis perancangan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah.

Pendekatan lokasional didasarkan pada studi Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Sitaro 2013-2033, memilih daerah administratif, mengidentifikasi alternatif tapak, dan menganalisis tapak terpilih. Sementara itu, pendekatan tematik menggunakan studi literatur, studi kasus, dan perbandingan untuk menerapkan tema "Arsitektur Tropis Kontemporer."

Proses kajian melibatkan kajian objek, kajian lokasi, dan kajian tema, dengan analisis yang mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Analisis tapak
- b. Analisis fungsi
- c. Analisis pengguna
- d. Analisis ruang
- e. Analisis bentuk
- f. Analisis struktur

Kajian Kontekstual Perancangan Tipologi Objek

- Prospek Objek Rancangan

Kabupaten Kepulauan Sitaro sesungguhnya adalah Kabupaten yang menyimpan potensi wisata yang luar biasa. Sitaro adalah salah satu dari tiga Kabupaten bahari di Sulut yang berada di kawasan yang disebut Nusa Utara. Kabupaten Sitaro di anugerahi lansekap yang indah dan eksotis. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dalam implementasi pemerintah

Kabupaten Sitaro dimana pada saat ini sedang mengembangkan sektor pariwisata dengan menetapkan tujuh destinasi pariwisata yang dikenal dengan "7 Wonderfull of Sitaro" sesungguhnya merupakan sektor yang sangat potensial serta mempunyai prospek pengembangan yang besar.

- Fisibilitas

Aspek Ekonomi : Dengan adanya objek Glamping Beach Resort, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata dan bisa menjadi sumber pendapatan baru bagi Daerah melalui pendapatan dari wisatawan yang menginap dan menggunakan fasilitas rekreasi yang disediakan. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan lapangan kerja.

Aspek Lokasi : Berdasarkan implementasi pemerintah Kabupaten Sitaro yang sedang dalam pengembangan sektor pariwisata, lokasi tempat yang akan dibangunnya objek ini adalah merupakan lokasi pengembangan kawasan wisata, dimana potensi alam yang luar biasa dengan pulau-pulau indah dan kekayaan alam yang menarik. Lokasi yang berada di tepi pantai menawarkan pemandangan yang spektakuler dan akses langsung ke pantai. Keindahan alam ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun internasional.

Aspek Objek Rancangan : Glamping adalah sebuah tren baru dalam industri pariwisata yang pada saat ini banyak diminati oleh wisatawan dimana konsep glamping ini menggabungkan kenyamanan dan

kemewahan penginapan dengan pengalaman alam yang autentik. Dengan mengusung konsep glamping, resort di Kabupaten Sitaro dapat menarik perhatian wisatawan yang mencari pengalaman yang unik dan berbeda.

Aspek Kunjungan Wisatawan : Menurut data kunjungan wisatawan pada tahun 2020 hingga 2022 yang menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan lokal maupun internasional. Hal tersebut menandakan Kabupaten Sitaro memiliki potensi pasar yang meningkat dan permintaan yang kuat untuk fasilitas penginapan yang berkualitas.

- Pemahaman Tipologi Objek

Glamping merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa Inggris yakni “glamours” dan “camping” glamping merupakan inovasi yang baru dibidang akomodasi yang populer di berbagai negara pada beberapa tahun belakangan ini. Merujuk pada dua kata tersebut, glamping diartikan sebagai berkemah atau menginap dengan cara yang mewah. Dalam Bahasa Inggris “Beach” merujuk pada artian pantai atau pesisir. Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro merupakan tempat menginap dengan cara yang mewah dan modern serta merupakan inovasi yang baru dan sekaligus sebagai tempat wisata atau rekreasi yang berlokasi di Kabupaten Sitaro.

Kajian Lokasi dan Tapak Perancangan

Tapak berlokasi di Pulau Biaro, Kecamatan Biaro Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Alternatif tapak 2 memenuhi berbagai kriteria pemilihan tapak yang dinilai begitu baik. Selain itu pulau Biaro merupakan surga tersembunyi bagi para penikmat alam karena memiliki daya tarik wisata, berjarak sekitar 2 Jam menggunakan kapal cepat dan 3,5 Jam dengan kapal feri membuat pulau ini dapat dijangkau dari Pelabuhan Munte Likupang ataupun dari Pelabuhan Manado. Menyimpan beragam potensi wisata alam membuat pulau yang berluas sekitar 21.85 Km ini sangat pantas untuk dikunjungi oleh wisatawan.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth

Analisis Tapak

Parameter	Nilai
Luas Tapak (Ha)	6,5 Ha
Luas Tapak (m ²)	65.346 m ²
KLB (%)	100%
KDB (%)	30%
KDH (%)	45%
KLB (m ²)	Luas Lahan x KLB = 65.346 m ² x 100% = 65.346 m ²
KDB (m ²)	Luas Lahan x KDB = 65.346 m ² x 30% = 19.604 m ²
KDH (m ²)	Luas Lahan x KDH = 65.346 m ² x 45% = 29.406 m ²

Table 1. Analisis Parameter Tapak
Sumber : Studi Analisa

Arsitektur Tropis Kontemporer

Arsitektur Tropis merupakan salah satu cabang ilmu Arsitektur, yang mempelajari tentang arsitektur yang berorientasi pada iklim dan cuaca, pada lokasi dimana massa bangunan atau kelompok bangunan berada, serta dampak, tautan ataupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar yang memiliki iklim tropis. Bangunan dengan desain Arsitektur Tropis memiliki ciri atau karakter dalam menyesuaikan kondisi iklim tropis, atau memiliki bentuk tropis. Tetapi dengan adanya perkembangan konsep dan teknologi, maka bangunan dengan konsep atau bentuk modern ataupun hitech, sering disebut bangunan tropis, hal ini diatasi dengan adanya sistem sirkulasi udara, ventilasi, bukaan, view maupun orientasi pada bangunan serta penggunaan material modern/hitech yang tidak merusak lingkungan sekitar/ lingkungan yang telah ada. Arsitektur tropis meliputi berbagai macam hal yang menyangkut desain bangunan atau kawasan yang berkarakter bangunan tropis, dengan pengaruh atau dampak terhadap lingkungannya.

Strategi Implementasi Tema Rancangan

Strategi implementasi tema rancangan pada perancangan Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitiro ini didasarkan pada hasil studi mengenai tema untuk mendapatkan hasil perancangan yang baik dan mendukung kegiatan di dalam resort. Dari hasil studi tersebut didapatkan prinsip-prinsip tema yang diperlukan untuk diterapkan pada perancangan ini.

No	Prinsip Tematik	Aspek Rancangan	Uraian Implementasi
1	Pengudaraan Alami	Struktur Dan Utilitas	Menciptakan sirkulasi udara dalam bangunan, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang nyaman tanpa bergantung sepenuhnya pada pendinginan buatan
2	Orientasi Bangunan	Site Development	orientasi bangunan akan diarahkan untuk mencapai kenyamanan termal dan efisiensi energi dalam iklim tropis, dimana akan memperhatikan arah angin, sinar matahari dan pemandangan alam sekitar
3	Material	Ruang Dalam, Ruang Luar, Selubung, Struktur Dan Utilitas	Penggabungan dari penggunaan material alam dan material modern pada bangunan.
4	Warna	Ruang Dalam, Struktur Dan Utilitas	Warna yang akan digunakan pada bangunan adalah warna netral
5	Konsep ruang terkesan terbuka	Selubung	Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masif
6	Memiliki fasad yang transparan	Selubung	Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi

			cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka
--	--	--	--

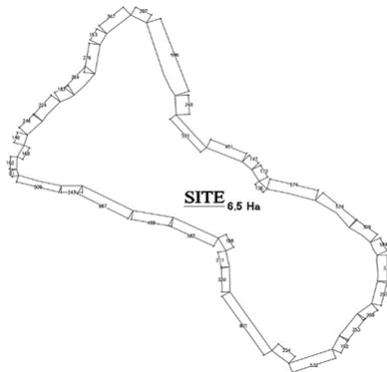
Table 2. Strategi Implementasi Tema Rancangan

Sumber: Studi Analisa

KONSEP PERANCANGAN

Rencana Tata Tapak

Rencana tata tapak mengacu pada grid modular yang di estimasi sebesar 6x6m². Pada lokasi tapak terdapat permukaan tanah yang tidak rata dan permukaan tanah yang tinggi tinggi dengan ketinggian sekitar 5 – 7 m di atas permukaan laut (dpl). Sebagian kontur akan dipertahankan dan beberapa bagian akan diolah sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Site Development

Konfigurasi Massa Bangunan

Konfigurasi massa bangunan mengacu pada implementasi prinsip tema perancangan Arsitektur Tropis Kontemporer yaitu, penggabungan antara desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan

gaya yang lebih baru yang berorientasi pada iklim dan cuaca.



Gambar 3. Konfigurasi Massa

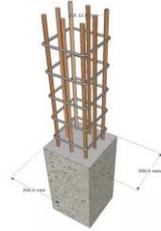
Estimasi Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan	Luas (m ²)
Kegiatan Penerimaan	605,33m ²
Ruang Kamar Glamping	1.249,35 m ²
Kegiatan Penunjang	2.285,35m ²
Kegiatan Pelayanan	504,48m ²
Kegiatan Pengelola	796,39m ²
Ruang Luar	800,95m ²
Jumlah	6.241,85 m²

Konsep Struktur

Bangunan utama Resort, Resto & Bar, Multi Purpose Hall dan Kantor Pengelola akan menggunakan pondasi foot plat, sedangkan pada bangunan Glamping akan menggunakan pondasi batu kali. dan untuk dermaga akan menggunakan tiang pancang. Kolom yang akan digunakan pada bangunan adalah kolom dengan material beton bertulang dan besi holo. Lantai yang akan digunakan pada Resort adalah pelat lantai beton dan lantai kayu. pelat lantai beton dapat mendukung beban besar dan tahan lama. Struktur atap menggunakan baja ringan, dan material alami seperti kayu dan

bambu Untuk penutup atap menggunakan atap bitumen dan atap rumbia sintesis untuk bangunan tertentu. Dan untuk glamping akan menggunakan penutup atap berbahan kain pvc.



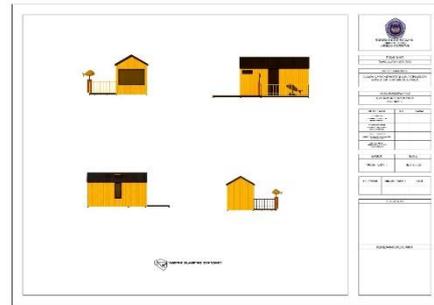
Gambar 4. Detail Struktur Bentang Lebar dan Truss

HASIL PERANCANGAN

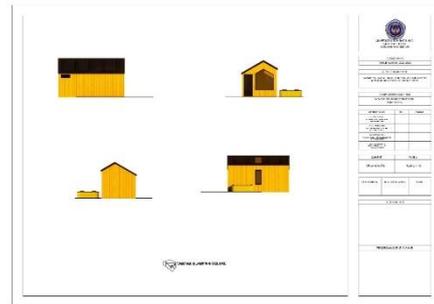
Bagian ini merupakan hasil akhir dari proses perancangan Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro.



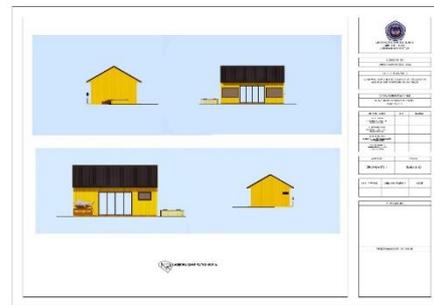
Gambar 5. Site Plan



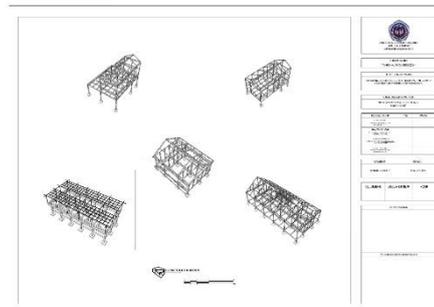
Gambar 6. Tampak Glamping Tipe Standard



Gambar 7. Tampak Glamping Tipe Deluxe



Gambar 8. Tampak Glamping Tipe Suite



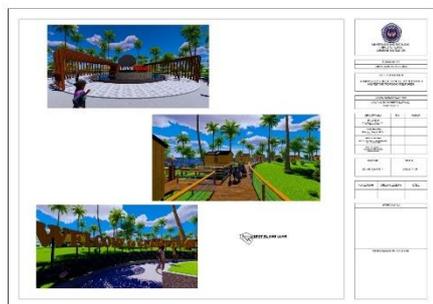
Gambar 9. Isometri Struktu



Gambar 10. Perspektif Mata Manusia



Gambar 11. Perspektif Mata Burung



Gambar 12. Spot Exterior



Gambar 13. Spot Interior

PENUTUP

Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro dirancang untuk menggabungkan kemewahan penginapan dengan pengalaman alam yang autentik, meningkatkan ekonomi lokal melalui pariwisata, dan memprioritaskan keberlanjutan lingkungan. Diharapkan resort ini tidak hanya memberikan pengalaman berkesan bagi pengunjung, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Resort ini menghadirkan pengalaman glamping dalam setting tropis kontemporer, menggabungkan fasilitas dengan keindahan alam. Fokus pada desain modern yang terinspirasi oleh alam tropis, resort ini menawarkan kenyamanan sambil mempertahankan keterlibatan dengan lingkungan. Diharapkan resort ini tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik tetapi juga berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Dengan menerapkan Desain yang Harmonis dengan Alam, Pemanfaatan Bahan Ramah Lingkungan, Kreasi Pengalaman Pengunjung, Pengintegrasian Budaya Lokal, dan Komitmen Terhadap Keberlanjutan. Glamping Beach Resort di Kabupaten Sitaro dapat menjadi destinasi yang menarik, berkesinambungan, dan memperkaya pengalaman para pengunjung serta memberikan dampak positif bagi komunitas lokal dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst, "Data Arsitek", Erlangga, Jakarta, 2002

Lawson, Fred, "Hotel & Resorts" Planning, Design and Refurbishment", Butterworth Architecture, Oxford, 1995.

Rutes, Walter.A, Penner, Richard.H, Adams, Lawrence, "Hotel Design Planning and Development", Architectural Press, Oxford, 2001.

Zeisel, John, "Inquiry by Design: Tools for Environment-Behavior Research", Brooks/Cole Publishing Company, California, 1981

Octavianus H. A. Rogi, TINJAUAN OTORITAS ARSITEK DALAM TEORI PROSES DESAIN (Bagian Kedua dari Essay : Arsitektur Futurovernakularis – Suatu Konsekuensi Probabilistik Degradasi Otoritas Arsitek).

Meyta Permata Putri.2016.Club House Drag Race di Semarang Dengan Tema Arsitektur Tropis Kontemporer.

Ni Kadek Yuni Utami.2020.Glamping Sebagai Sebuah Perspektif Baru Dalam Akomodasi Berkemah

Nurhayati Sinaga & Isnen Fitri.2022.Glamping Eco Resort Sebagai Alternatif Konsep Akomodasi Wisata Pasca Pandemi di Kawasan Wisata danau Toba.

RP Serang.2018. Pengelolaan Objek Wisata Pantai Baliranggeng Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2014- 2034